



Api Merapi Kobarkan Semangat Porda-Peparda DIY

Pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI dan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY Tahun 2022 tinggal menunggu waktu. Event olahraga dua tahunan ini akan digelar mulai 1-9 September mendatang di Kabupaten Sleman.

Obor Api Merapi Porda XVI dan Peparda III 2022 mulai menyala. Obor api tersebut sebelumnya dikirab keliling daerah se-DIY sejak Sabtu (20/8), dan kembali ke Pemkab Sleman. Obor api tersebut tiba di Sleman pada Senin (22/8).

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menerima kedatangan kontingen pawai obor api Porda dan Peparda 2022 di Pendopo Parasamya. Pawai obor api tersebut dipimpin oleh Legenda Atlet Bulu Tangkis, Finarsih. Penyerahan kembali api ini merupakan salah satu rangkaian dimulainya penyelenggaraan Porda dan Peparda DIY di Kabupaten Sleman.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan kirab atau pawai api tersebut sebagai representasi dan partisipasi kontingen Kabupaten Kota se-DIY dan dukungan seluruh masyarakat Kabupaten Sleman selaku tuan rumah. Api Merapi akan digunakan

untuk menyalakan kaldron pada acara pembukaan Porda dan Peparda di Stadion Maguwoharjo. "Kaldron Api Merapi ini akan dinyalakan selama laga Porda dan Peparda berlangsung," ujar Kustini.

Obor Api Merapi tersebut akan terus menyala selama event Porda dan Peparda DIY berlangsung. Obor api tersebut memiliki makna sebagai lambang semangat tak pernah padam bagi seluruh atlet yang akan bertanding.

"Kami juga berharap atlet-atlet dari Kabupaten Sleman berjuang penuh semangat, menyumbangkan perolehan medali untuk mewujudkan target Sleman meraih juara umum untuk yang ketiga kalinya," ujar Ketua Pelaksana Porda XVI dan Peparda III Kabupaten Sleman Aji Wulantara.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman, Agung Armawanta menjelaskan Pemkab Sleman sudah siap melaksanakan Porda XVI dan Peparda III 2022. "Sebagai tuan rumah, kami telah siap untuk melaksanakan Porda dan Peparda DIY," katanya.

Dia menjelaskan, lokasi-lokasi pertandingan (*venue*) yang akan digunakan untuk berlaga juga dinilai siap. *Venue* yang disiapkan seperti GOR Pangukan, Lapangan Tennis Tridadi, GOR Klebengan dan Stadion Maguwoharjo sudah bisa dimanfaatkan oleh masing-

masing cabang olahraga (*cabor*). Untuk mencapai target sebagai juara umum pada Porda DIY, Pemkab Sleman menyiapkan anggaran Rp8 miliar sebagai bonus bagi atlet berprestasi. Bonus tersebut diharapkan dapat memacu semangat para atlet.

192 Medali
Ketua KONI Sleman Joko Hastaryo memproyeksi capaian sebanyak 192 dari 494 medali emas yang diperebutkan pada Porda mendatang. "Untuk menjadi juara umum, sedikitnya kami harus meraih 80 persen atau sekitar 165 medali emas. Di atas kertas target tersebut bisa kami capai dan mudah-mudahan proyeksi kami di lapangan tidak mengalami kendala," ujarnya.

Dia menjelaskan, kontingen Sleman akan bertanding di 44 cabor plus satu ekshibisi yaitu olahraga petanque. Total atlet yang diterjunkan pada Porda DIY sebanyak 965 orang termasuk peserta cabor petanque. Joko menambahkan, keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala paling kerap ditemui para atlet selama proses latihan.

"Kami banyak menyiapkan atlet-atlet muda yang masih duduk di bangku sekolah maupun kuliah sehingga intensitas latihan berkurang. Ada sekitar 60-70 persen atlet muda yang kami siapkan," katanya. (Adv)



Persiapan Maksimal, Sleman Percaya Diri

Seribu atlet kontingen Sleman yang akan berlaga pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI dan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY Tahun 2022 dikukuhkan dan dilepas oleh Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo.

Kegiatan pengukuhan pelepasan para atlet yang akan berlaga pada 1-9 September dilaksanakan di Stadion Maguwoharjo, Kapanewon Depok, Sleman, Minggu (27/8). Para atlet, pelatih, pendamping dan ofisial dan kembali meneguhkan raihan untuk meraih juara umum ketiga kalinya atau *hatrick* pada Porda mendatang.

Di hadapan Bupati Sleman, Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sleman Joko Hastaryo melaporkan pada pelaksanaan Porda 2022 mendatang KONI Sleman mengikuti untuk 44 cabang olahraga (*cabor*) dan



Kegiatan pengukuhan dan pelepasan para atlet Porda dan Peparda DIY 2022, di Stadion Maguwoharjo, Kapanewon Depok, Sleman, Minggu (27/8).

1 cabor ekshibisi (olahraga petanque).

Adapun jumlah nomor pertandingan sebanyak 470 di antara 494 nomor yang dipertandingkan. Jumlah atlet yang diberangkatkan sebanyak 938 orang ditambah atlet ekshibisi 18 orang totalnya 956 orang. Ofisial yang mendampingi sebanyak 309 orang.

"Untuk Peparda, sebanyak

10 cabor dari total 135 nomor akan mengikuti 101 nomor yang dipertandingkan. Jumlah atlet 111 orang, jumlah pelatih 23 orang dan pendamping 71 orang," katanya, Minggu.

Dia mengatakan persiapan KONI dan National Paralympic Committee [NPC] Sleman dilakukan sejak Juli 2021. "Bismillah, mudah-mudahan target medali yang dicanangkan sejumlah 192 emas setidaknya

bisa diraih 80 persen. Kami memperhatikan perkembangan terakhir masih ada beberapa nomor yang perlu diperjuangkan. Selain itu, NPC juga menargetkan 33 persen medali emas juga," katanya.

Siapkan Bonus
Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan meski Pemkab sudah menyiapkan anggaran Rp8 miliar untuk bonus bagi atlet berprestasi, ia juga akan memberikan bonus tambahan bagi atlet yang berprestasi. Itu disampaikan Kustini di depan para atlet yang dikukuhkan dan dilepas di Stadion Maguwoharjo.

"Kalau nanti *hatrick* lagi Insyaallah bonusnya akan saya tambah. Semangat. Untuk masyarakat kami minta untuk terus mendukung para atlet yang berlaga pada Porda dan Peparda. Harus percaya dan optimistis Sleman bisa *hatrick* lagi," katanya. (Adv)

Perbaikan Venue dan Peluncuran Maskot

Sebagai tuan rumah, Kabupaten Sleman menyiapkan pelaksanaan Porda XVI dan Peparda III DIY jauh hari sebelumnya. Pemkab Sleman menyiapkan miliaran rupiah untuk mempercantik sejumlah gedung olah raga (GOR) untuk *venue* pelaksanaan Porda dan Peparda.

Pemkab Sleman juga meluncurkan Si Elja (Elang Jawa) sebagai logo dan maskot Porda XVI dan Peparda III 2022 pada 31 Maret lalu. Maskot Si Elja merupakan simbol dari satwa endemik dari Sleman yang dinilai mampu mewakili semangat juang Sleman. Maskot ini mengenakan kostum Parijoto yang merupakan batik khas Kabupaten Sleman. Parijoto sendiri merupakan flora khas dari kawasan lereng Gunung Merapi.

Selain logo dan maskot yang identik dengan Kabupaten Sleman, Pemkab juga merilis *jingle* lagu pelaksanaan Porda dan Peparda. Hebatnya, baik *jingle*, logo maupun maskot yang ditetapkan untuk pelaksanaan Porda dan Peparda DIY merupakan hasil dari perlombaan yang digelar Pemkab. Keterlibatan masyarakat untuk ikut serta menentukan maskot, logo dan *jingle* Porda dan Peparda diharapkan menambah gairah masyarakat mendukung pelaksanaan *event* bergengsi itu.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengapresiasi tingginya animo masyarakat untuk berpartisipasi menyemarakkan *event* Porda dan Peparda DIY. Dia mengatakan, dalam Porda dan Peparda DIY kali ini

Kabupaten Sleman bertujuan dapat mencapai Tri Sukses. Yakni, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses ekonomi Porda dan Peparda.

Sukses penyelenggaraan yang dimaksud, menurut Kustini, Kabupaten Sleman Berusaha menjadi tuan rumah yang baik. "Kami mempersiapkan semaksimal mungkin *venue* pertandingan dan sarana prasarana yang baik," katanya.

Perbaikan pada beberapa *venue* yang merupakan aset Pemkab Sleman, di antaranya Stadion Maguwoharjo, GOR Klebengan, Gor Tennis Tridadi dan GOR Pangukan. *Venue* tersebut dapat dipastikan siap untuk menyelenggarakan Porda dan Paperda 2022. "Sukses prestasi yang diharapkan oleh Kabupaten Sleman adalah kembali meraih prestasi tertinggi dalam Porda dan Peparda 2022," kata Kustini.

Terakhir sukses ekonomi, menurut Kustini penyelenggaraan Porda dan Peparda 2022 di Kabupaten Sleman dapat memberikan manfaat secara positif kepada perekonomian masyarakat Sleman. Kustini berharap baik Porda maupun Peparda mampu memberikan ruang pada UMKM Sleman mendapatkan pasar baik peserta maupun simpatisan.

"Tidak lupa kami mohon doa dan dukungan seluruh masyarakat Sleman maupun pendukung lainnya, agar Kontingen Kabupaten Sleman dapat meraih hasil terbaik dan kembali Juara Umum. Sembada Hatrick Lagi!"



Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo mendatangi prasasti kirab obor Api Merapi untuk kirab menjelang Porda XVI dan Peparda III 2022, di Museum Petilasan Mbah Maridjan, Kinahrejo, Cangkringan, Sabtu (20/8).

KONTINGEN KABUPATEN SLEMAN DI PORDA DIY 2022		
CABOR	ATLET	VENUE
Aerosport	7	Lapangan Udara Gading Gunungkidul
Anggar	24	Auditorium UNY
Angkat Berat	3	Gd Kesenian
Angkat Besi	8	Gd Kesenian
Akuatik	8	Kolam Renang UNY
Atletik	34	Lintasan Atletik Stadion UNY
Balap sepeda	10	Kompleks Pemda Sleman dan Klangon Cangkringan
Berkuda	8	Araya Stable Margoluwih Seyegan
Billiar	20	Bliss pool Demangan
Binaraga	2	Gd Kesenian
Bola basket	2	GOR Klebengan
Bola Voli	2	GOR (indoor) dan Lap UNY (Voli pasir)
Bridge	2	Ganesha Inn RS Grhasia Pakem
Bulu Tangkis	5	GOR Pangukan
Catur	24	AulaBappeda
Dansa	28	SCH (Malika Ballroom)
Dayung	24	Waduk Sermo Kulonprogo
Drumband	2	GOR UNY, Stadion UNY, Tugu Super Elja Maguwoharjo
Gateball	30	Lapangan Syiwa kompleks Candi Prambanan
Golf	9	MerapiGolf
Gulat	2	SCH (atrium Rama)
Hapkido	14	GORUPN
Hockey	40	Lap Sidomoyo (field) dan GOR Klebengan (indoor)
Judo	20	SCH (Atrium Rama)
Karate	3	GrhaInstiper
Kempo	2	SCH (Atrium Rama)
Korfbal	24	Lap Tennis Indoor barat UNY
Menembak	3	Std Maguwo, AAU, Lap Karangmojo Purwomartani
Panahan	40	RSGrhasia
Panjat Tebing	20	GOR Klebengan
Pencak Silat	3	Grha Instiper
Rugby	2	Lapangan Pancasila / Lembah UGM
Senam	7	Lap tenis Indoor timur UNY
Sepakbola	82	Std Maguwo, Stadion Tridadi, GOR UNY (futsal)
Sepak Takraw	18	GOR Fajar
Sepatu Roda	24	SSA Bantul, Maguwo, SCH
Soft Ball	30	Lapangan Softball UNY
Taekwondo	26	GOR UII
Tarung Derajat	3	GOR UPN
Tenis Lapangan	9	UNY, Pemda
Tenis Meja	10	Kal Sinduharjo
Tinju	14	Gedung Serba Guna
Wood ball	14	Lap Monumen Pancasila Kentungan
Yongmoodo	10	SCH (Hall Malika)

Sumber: KONI Sleman